

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Usaha asuransi di Indonesia saat ini mengalami perkembangan pesat. Data dari Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) mencatat lini bisnis asuransi kendaraan bermotor mencatat realisasi paling tinggi yaitu sebesar 28,9 persen pada total premi bruto industri atau senilai Rp8,12 triliun. Perkembangan usaha asuransi kendaraan bermotor di Indonesia tidak lepas dari faktor penjualan kendaraan bermotor yang semakin bertambah. Salah satu perusahaan asuransi yang menawarkan produk asuransi kendaraan bermotor adalah PT Jasaraharja Putera Kantor Cabang Surabaya. Materi yang diteliti pada penelitian ini adalah perlakuan akuntansi kendaraan bermotor yang dilakukan oleh PT Jasaraharja Putera Kantor Cabang Surabaya berdasarkan PSAK 28: *Asuransi Kerugian* karena PT Jasaraharja Putera Kantor Cabang Surabaya merupakan perusahaan asuransi yang bergerak pada bidang asuransi kerugian.

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. PT Jasaraharja Putera Kantor Cabang Surabaya telah tepat menerapkan perlakuan akuntansi dalam aspek pengakuan, pengukuran, pencatatan, dan penyajian untuk transaksi penerimaan premi, pembayaran komisi kepada agen, dan pembayaran klaim kepada nasabah berdasarkan PSAK 28 dan aturan pendukung.

2. PT Jasaraharja Putera kantor cabang Surabaya tidak melakukan pengungkapan atas transaksi yang dilakukan terkait produk asuransi kendaraan bermotor (JP-Astor) karena semua pengungkapan dilakukan di kantor pusat. Hal ini menunjukkan bahwa pengungkapan yang dilakukan oleh PT Jasaraharja Putera kantor cabang Surabaya tidak sesuai dengan PSAK 28: *Asuransi Kerugian*.
3. PT Jasaraharja Putera Kantor Cabang Surabaya menetapkan tariff pajak terlalu tinggi untuk PPh 23Agen/*broker*. Aturan perpajakan mengatur bahwa tariff untuk PPh 23agen perantara/*broker* adalah sebesar dua persen, tetapi PT Jasaraharja Putera memungut sebesar 2,5 persen.
4. PSAK 28 tidak berdiri sendiri dalam mengatur perlakuan asuransi kerugian. Terdapat peraturan pendukung seperti SE-06/D.05/2013 mengatur tentang lini asuransi kendaraan bermotor yang dikeluarkan oleh OJK dan PSAK 62: *Kontrak Asuransi*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Selama kegiatan penelitian dilakukan, kendala yang dihadapi adalah waktu penelitian bersamaan dengan jadwal audit perusahaan sehingga data baru dapat diambil pada minggu ke-3 bulan Desember 2015.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan, berikut ini adalah beberapa saran yang diharapkan dapat dilakukan untuk pelaksanaan kegiatan penelitian yang lebih baik di masa mendatang :

a. PT Jasaraharja Putera Kantor Cabang Surabaya

Adapun saran yang dapat diberikan kepada PT Jasaraharja Putera Kantor Cabang Surabaya di masa mendatang adalah :

1. Pengarsipan data yang lebih diperbaiki, terutama untuk klaim periode yang lalu.
2. Ada *update* panduan SOP Keuangan yang diperbarui atau mengalami pembaruan yang mengikuti *update* perubahan kemudian didistribusikan kepada kantor cabang.
3. Pembuatan laporan secara komprehensif tidak hanya terjadi di pusat, sehingga membuat kantor cabang hanya membuat *draft* saja untuk kemudian dijadikan satu. Hal ini dirasa penting sebagai panduan kerja dan kemudahan pemahaman bagian keuangan.
4. Ada sosialisasi mengenai pungutan pajak yang harus dipungut oleh perusahaan supaya tidak memungut pajak kepada pihak rekanan terlalu tinggi/terlalu rendah
5. Memberikan pelatihan pajak untuk karyawan, lebih spesifik untuk bagian keuangan supaya tidak lagi merasa rancu atau hanya terpaku pada instruksi pusat. Kalau memang dirasa pelatihan terlalum emakanbiaya, maka diusahakan untuk perekrutan di masa mendatang khusus untuk posisi keuangan diberikan syarat kualifikasi mampu menguasai perpajakan.

b. Peneliti Selanjutnya

1. Proses pengambilan data lebih baik dilakukan ketika kegiatan magang karena pada bulan Oktober sampai November perusahaan ada proses audit dan awal bulan Desember ada rapat koordinasi.
2. Meningkatkan komunikasi dengan perusahaan untuk mengefektifkan setiap pertemuan dengan pihak perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2015. Pertumbuhan Penjualan Kendaraan Bermotor di Indonesia tahun 2006-2013. (Online)
<http://www.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/1413> , diakses pada hari Rabu, 7 Oktober 2015 pukul 19.45 WIB
- Danarti, Deasy. 2011. *Jurus Pintar Asuransi, Agar Anda Tenang, Aman, dan Nyaman*. Yogyakarta : GMedia.
- Ganie, Junaedy. 2010. *Hukum Asuransi Indonesia*. Jakarta : Sarana Grafika
- Ikatan Akutan Indonesia, 2015. *Pengantar Standar Akuntansi Keuangan, PSAK No. 28 Asuransi Kerugian*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nursiwiningsih, Dwi. Wawancara dengan Kasi Keuangan dan Administrasi PT Jasaraharja Putera Kantor Cabang Surabaya. Surabaya, Jawa Timur, 21 Desember 2015.
- PT Jasaraharja Putera. 2015. JP-Astor, Asuransi Kendaraan Bermotor. (Online)
<http://www.jasaraharja-putera.co.id/jp-astor-asuransi-kendaraan-bermotor/>
diakses pada hari Jumat 9 Oktober 2015 pukul 00.14 WIB.
- PT Jasaraharja Putera. 2015. *Booklet Company Profile PT Jasaraharja Putera*.
- Pura, Rahman. 2012. *Pengantar Akuntansi: Pendekatan Siklus Akuntansi*. Jakarta: Erlangga
- Samryn, L.M. 2014. *Pengantar Akuntansi: Mudah Membuat Jurnal dengan Pendekatan Siklus Transaksi Edisi Revisi cetakan ke-3*. Jakarta: Rajawali Pers.
- W, Ludovicus Sensi. 2006. *Memahami Akuntansi Asuransi Kerugian (Accounting For General Insurance), Konsep Dasar dan Aplikasinya pada Laporan Keuangan Asuransi Kerugian Harga di Indonesia*. Jakarta: PT. Prima Mitra Edukarya.